

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA N 5 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Khoeru Annisa
NIM : 4301409013
Program Studi : Pendidikan Kimia

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



Dr. Hari Bakti Mardikantoro M.Hum
NIP. 19670726 199303 1 004

Drs. M. Nur Syahid, SH, M.Pd, B.I
NIP. 19560321 197903 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan baik dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 8 Oktober 2012 di SMA Negeri 5 Magelang.

Penyusunan laporan PPL 2 ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum, selaku Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 5 Magelang.
4. Drs. M. Nur Syahid, SH., M.Pd. BI, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai penyusun, untuk melaksanakan PPL 2 di sekolah yang di pimpinnya.
5. Drs. Ersanghono Kusuma M.Si selaku dosen pembimbing PPL Kimia Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 5 Magelang.
6. Kartono, S.Pd., M.Pd. selaku koordinator guru pamong di SMA Negeri 5 Magelang.
7. Agus Suyono, S.Pd selaku guru pamong bidang studi kimia.
8. Semua guru, staff tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMA Negeri 5 Magelang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 5 Magelang dapat berjalan dengan baik.
9. Teman-teman PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesaikannya laporan ini.

Harapan saya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun diklat 2012/ 2013 pada khususnya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangan penyusun mohon maaf.

Akhirnya, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 5 Magelang.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran.....	vii
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan	6
E. Status, Peserta dan Bobot Kredit.....	7
F. Persyaratan dan Tempat.....	7
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	7
H. Kompetensi Guru	9
I. Tugas Guru Praktikan.....	9
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	13
F. Guru Pamong	14
G. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PENUTUP	

A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI PPL 2	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan
2. Jadwal Kegiatan Praktikan
3. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator Pembimbing PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Kalender Akademik SMA N 5 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013
8. Jadwal Mengajar
9. Penggalan Silabus Kelas X Materi Pokok Ikatan Kimia
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X Materi Pokok Ikatan Kimia
11. Bahan Ajar Guru Kelas X Materi Pokok Ikatan Kimia
12. Handout Siswa Kelas X Materi Pokok Ikatan Kimia
13. Hasil Evaluasi Kognitif Kelas XB Materi Pokok Ikatan Kimia
14. Hasil Evaluasi Afektif Kelas XB Materi Pokok Ikatan Kimia
15. Hasil Evaluasi Psikomotorik Kelas XB Materi Pokok Ikatan Kimia
16. Soal Mid Semester Kelas X
17. Pedoman Penskoran dan Kunci Jawaban Soal Mid Semester Kelas X
18. Analisis Hasil Mid Semester Kelas XB
19. Penggalan Silabus Kelas XI Materi Pokok Termokimia
20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XI Materi Pokok Termokimia
21. Bahan Ajar Guru Kelas XI Materi Pokok Termokimia
22. Handout Siswa Kelas XI Materi Pokok Termokimia
23. Hasil Evaluasi Kognitif Kelas XI IPA2 Materi Pokok Termokimia
24. Hasil Evaluasi Afektif Kelas XI IPA2 Materi Pokok Termokimia
25. Hasil Evaluasi Psikomotorik Kelas XI IPA2 Materi Pokok Termokimia
26. Soal Mid Semester Kelas XI
27. Kunci Jawaban Soal Mid Semester Kelas XI
28. Nilai Mid Semester Kelas XI IPA2

29. Dokumentasi selama PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu parameter keberhasilan pengembangan sumber daya manusia yang profesional serta handal haruslah didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang tepat. Pendidikan modern juga menuntut adanya upaya-upaya peningkatan layanan pendidikan, baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntunan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa. Guru sebagai tulang punggung pendidikan nasional haruslah memiliki kemampuan profesional dan berkompeten dibidangnya.

Berkaitan dengan hal tersebut, Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai institusi pendidikan tinggi yang mencetak tenaga-tenaga pendidik berusaha untuk membekali mahasiswanya agar mampu menjadi tenaga pendidik yang siap dan mampu merancang strategi pembelajaran yang bagus dan menyenangkan bagi peserta didik. Untuk mewujudkan tujuan institusional tersebut, kurikulum di UNNES dirancang sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat menunjang tercapainya dimensi ketrampilan mengajar bagi para lulusannya. Hal tersebut dilaksanakan dengan melakukan kerjasama dengan mitra kependidikan lainnya, antara lain SMA, SMK, SMP,

SD, TK dan PAUD. Kerjasama ini dilakukan dalam bentuk penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidikan profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermatabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

PPL wajib dilakukan oleh mahasiswa Program Kependidikan guna menunjang kualitas pembelajaran kelak apabila menjadi seorang pendidik. Kegiatan PPL meliputi, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. sedangkan tujuan khusus dari Praktik Pengalaman Lapangan ini antara lain :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, inovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan

5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- c. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sabagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling sarta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
3. PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).
4. PP No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan PP No. 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No. 17 tahun 2010.
5. Keppres No. 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.

6. Keppres No 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
7. Permendiknas No. 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Permendiknas No. 8 tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
9. Kepmendiknas No. 232/U/2000 tahun 2011 tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
10. Kepmendiknas No. 234/U/2000 tahun 2011 tentang Pedoman pendirian Perguruan Tinggi.
11. Kepmendiknas No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan

Guru adalah tenaga pendidikan yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu implementasinya adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ini dilaksanakan untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai pengajar, pendidik maupun pembimbing. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

- a. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - 1) Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - 2) Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - 3) Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - 4) Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - 5) Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - 6) Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
- b. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - 1) Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - 2) Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - 3) Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - 4) Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - 5) Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

Dalam penyelenggaraan PPL, praktikan berkewajiban untuk melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, maupun praktik bimbingan dan konseling, dll.

D. Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

3. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

E. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan (program S1) Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah). Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

F. Persyaratan dan Tempat

Beberapa persyaratan untuk dapat mengikuti PPL 2, yaitu :

- a. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
- b. Telah mengikuti PPL 1.
- c. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara Online.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan sesuai minat mahasiswa praktikan.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan

SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

I. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

- a. observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III
PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Magelang yang terletak di Jalan Barito II Sidotopo Magelang pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 dengan rincian:

- Tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL1
- Tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL2.

B. Tahapan Kegiatan

Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
KEGIATAN AWAL		
a. Microteaching	Gedung D4 227	16-21 Juli 2012
b. Pembekalan/Orientasi	Gedung D4	24-25 Juli 2012
c. Tes Pembekalan	Gedung D4	26 Juli 2012
d. Upacara Penerjungan	Lapangan Rektorat	30 Juli 2012
e. Penerimaan di sekolah latihan	SMA Negeri 5 Magelang	31 Juli 2012
PPL1		
a. Orientasi	SMA Negeri 5 Magelang	31 Juli 2012 – 11 Agustus 2012
b. Observasi	SMA Negeri 5 Magelang	
c. Pengamatan Model pembelajaran	Kelas X, XI IPA dan XII IPA	
d. Penyusunan perangkat pembelajaran	SMA Negeri 5 Magelang	
e. Penyusunan laporan PPL1	SMA Negeri 5 Magelang	
PPL 2		
a. Microteaching dengan guru pamong	Laboratorium Kimia	28 Agustus'12
b. Penyusunan perangkat	SMA Negeri 5 Magelang	27 Agustus-

pembelajaran		6 Oktober 2012
c. Pengajaran terbimbing	Kelas XB dan XI IPA2	10-15 Sept '12
d. Pengajaran mandiri	Kelas XB dan XI IPA2	17-22 Sept '12
e. Ujian Praktik Mengajar	Kelas XI IPA2	26 Septembr'12
f. Penyusunan Laporan PPL2	SMA Negeri 5 Magelang	1-8 Oktober '12
KEGIATAN AKHIR		20 Oktober
Upacara penarikan	SMA Negeri 5 Magelang	2012

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi:

1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL1 dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM), antara lain dengan observasi Kelas XA, XB, XC, XI IPA2, XI IPA3, XII IPA2, dan Laboratorium Kimia pada mata pelajaran Kimia.

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL1 dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM oleh guru pamong di dalam kelas. Selain itu selama PPL2 praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain.

3. Microteaching dengan Guru Pamong

Tujuan dilakukannya microteaching dengan guru pamong adalah agar praktikan benar-benar siap dalam melaksanakan KBM dan pengelolaan kelas yang baik pada siswa SMA N 5 Magelang yang mempunyai input menengah ke bawah. Proses microteaching dilakukan dengan metode peerteaching, antara mahasiswa praktikan dan guru pamong.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas yang meliputi:

- 1) Silabus
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 3) Bahan Ajar Guru
- 4) Lembar Kerja Siswa
- 5) Perangkat Evaluasi (meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik), yang berupa Instrumen Evaluasi, Pedoman Evaluasi, Analisis Ulangan Harian.

Dalam hal ini, perangkat pembelajaran yang dibuat adalah perangkat pembelajaran kelas X untuk materi pokok Ikatan Kimia, dan perangkat pembelajaran kelas XI untuk materi pokok Termokimia.

5. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Silabus dan Rencana Pembelajaran, Bahan Ajar, LKS, Perangkat Evaluasi sampai pada pengelolaan dalam kelas. Pelatihan mengajar memberikan wacana baru bagi praktikan mengenai bagaimana sebaiknya guru mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan mendapat praktik mengajar di kelas XB (3 JP/minggu) dan XI IPA2 (4 JP/minggu).

Seorang calon guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Keterampilan tersebut antara lain:

- a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran
- b. Keterampilan Menjelaskan
- c. Keterampilan Bertanya
- d. Keterampilan Memberikan Penguatan
- e. Keterampilan Mengadakan Variasi
- f. Keterampilan Memimpin Diskusi
- g. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil
- h. Keterampilan Mengelola Kelas
- i. Keterampilan Evaluasi

6. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

- a. Praktikan berkonsultasi kepada guru pamong dalam membuat perangkat pembelajaran (RPP, Bahan Ajar, LKS dll.), materi dan metode mengajar untuk mendapat masukan dan perbaikan jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan berkonsultasi kepada guru pamong tentang pengelolaan kelas dan menyerahkan revisi perangkat pembelajaran. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
- c. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.
- d. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor yang mendukung selama PPL
 - a. Guru pamong selalu memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada praktikan.
 - b. Dosen pembimbing selalu memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada praktikan agar menjadi guru yang profesional dan mudah menyesuaikan dengan lingkungan.
 - c. Kondisi lingkungan sekolah yang kondusif karena tenang dan tertib saat proses belajar mengajar berlangsung.

- d. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas, sarana, dan prasarana yang memadai.
 - e. Kualitas tenaga pengajar yang profesional di bidangnya.
 - f. Hubungan yang harmonis antar semua warga sekolah.
2. Kondisi yang menghambat selama PPL
- a. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.
 - b. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat terkait dengan kondisi peserta didik dengan input dan karakter yang bervariasi.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan studi kimia adalah Agus Suyono, S.Pd, Beliau memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup sebagai seorang guru, baik dari kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian maupun kompetensi sosial. Hal tersebut memudahkan kami untuk saling berbagi pengalaman atau bertukar pikiran. Beliau dengan tangan terbuka selalu membantu dan membimbing selama kegiatan PPL berlangsung. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman sebagai bekal menjadi guru yang belum pernah praktikan dapatkan.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi kimia adalah Drs. Ersanghono, M.Si. Beliau membimbing praktikan selama kegiatan PPL2 berlangsung dengan sangat baik. Di tengah kesibukannya, beliau masih menyempatkan diri untuk meninjau ke sekolah latihan. Pengalaman mengajar beliau sebagai seorang dosen sangat membantu praktikan dalam melatih kepercayaan diri.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA N 5 Magelang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam KBM adalah penyusunan Perangkat Pembelajaran, yang meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Bahan Ajar Guru, Lembar Kerja Siswa, dan perangkat Evaluasi serta manajemen pengelolaan kelas.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Kepada SMA Negeri 5 Magelang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan pembelajaran.

REFLEKSI DIRI PPL 2

Nama : Khoeru Annisa
NIM : 4301409013
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan/Prodi : Kimia /Pendidikan Kimia

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Kegiatan PPL meliputi, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan. Dalam hal ini praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 5 Magelang yang berlokasi di Jl. Barito II Sidotopo Magelang.

PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 praktikan berada di sekolah untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai dengan bidang mata pelajaran praktikan yaitu kimia. PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu dimulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Observasi dan orientasi tersebut dilaksanakan sebagai bekal praktikan sebelum pelaksanaan PPL 2 khususnya praktik mengajar.

Kegiatan PPL 2 mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Berdasarkan pengalaman yang didapatkan praktikan di SMA N 5 Magelang, praktikan memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran kimia

Kimia adalah ilmu yang mempelajari mengenai komposisi, struktur, dan sifat zat atau materi dari skala atom hingga molekul serta perubahan atau transformasi serta interaksi mereka untuk membentuk materi yang ditemukan sehari-hari. (wikipedia). Ilmu kimia bersifat teoritis, abstrak, invisible (tak teramati) dan aplikatif.

a. Kekuatan

Pembelajaran kimia dapat dilakukan dengan berbagai variasi model, metode, ataupun pendekatan pembelajaran dari yang sederhana sampai menggunakan teknologi tingkat tinggi misal penggunaan metode ceramah, sampai dengan metode laboratorium virtual, pendekatan keterampilan proses sains, SETS, CTL, Kooperatif dan lain-lain. Selain itu, siswa dapat diajak berpikir secara aplikatif karena kimia berhubungan dengan kehidupan sehari – hari.

b. Kelemahan

Kelemahan dari pembelajaran kimia adalah materi kimia akan sulit ditransfer dari pengajar kepada siswa apabila model dan pembelajarannya tidak cocok atau apabila pembelajarannya hanya dilakukan dengan metode konvensional karena setiap materi penyusun mata pelajaran ini mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, baik itu yang terdiri dari materi perhitungan, materi hafalan dan bersifat invisible. Selain itu pembelajaran juga akan sulit dilakukan apabila guru atau tenaga pengajar tidak memiliki kualitas yang baik. Adanya ketakutan dari siswa karena

mereka berpikir bahwa kimia itu berbahaya dapat menyebabkan hal-hal yang bersifat negative dan mengurangi ketertarikan terhadap kimia.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang tersedia di SMA N 5 Magelang, khususnya kelas XB dan XI IPA2 cukup memadai dalam menunjang proses pembelajaran kimia di sekolah tersebut. Hal ini ditandai dengan tersedianya ruang kelas yang nyaman dan kondusif sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran kimia karena lokasi sekolah jauh dari jalan raya. Selain itu, kelas tersebut juga dilengkapi LCD Proyektor yang dapat berfungsi dengan baik, White Board, dan ATK yang dibutuhkan pada KBM. Untuk Materi Praktikum dapat menggunakan Laboratorium Kimia dimana pada lab. Tersebut terdapat alat dan bahan kimia yang cukup memadai. Untuk referensi pelajaran dan tugas siswa dapat memanfaatkan perpustakaan dan area hotspot di SMA N 5 Magelang. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut proses pembelajaran kimia di sekolah tersebut dapat berlangsung secara optimal.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMA N 5 Magelang yaitu Agus Suyono, S.Pd. Beliau adalah guru yang profesional di bidangnya dan memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Beliau memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup sebagai seorang guru, baik dari kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian maupun kompetensi sosial. Hal tersebut memudahkan kami untuk saling berbagi pengalaman atau bertukar pikiran. Beliau dengan tangan terbuka selalu memberi pengarahan, membantu dan membimbing praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran, dan manajemen pengelolaan kelas. Selain itu, beliau sangat kooperatif dan sabar dalam membimbing praktikan selama PPL serta banyak memberi masukan sebagai bahan evaluasi praktikan.

Dalam PPL 2, dosen pembimbing juga berperan bagi praktikan. Dosen pembimbing yang membimbing praktikan selama PPL adalah Drs. Ersanghono, M.Si. Di tengah kesibukannya, beliau masih menyempatkan diri untuk meninjau ke sekolah latihan untuk memberikan pengarahan dan bimbingan selama PPL berlangsung. Beliau tidak hanya membimbing dalam hal administrasi saja, melainkan juga memberikan motivasi serta arahan bagi praktikan untuk pandai dalam menempatkan diri di lingkungan tempat PPL. Pengalaman mengajar beliau sebagai seorang dosen sangat menginspirasi praktikan dalam melatih kepercayaan diri.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang cukup bagus, walaupun dengan kualitas input yang beragam, pembelajaran dilaksanakan secara optimal sehingga diharapkan menghasilkan output yang bagus. Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan serta karakteristik siswa yang diajar karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda. Misal, untuk kelas XB I IPA2 yang mayoritas siswanya aktif, maka dalam pembelajaran yang dilakukan lebih banyak diselingi dengan latihan soal, selain mengisi handout yang masih kosong. Dalam kegiatan belajar mengajar

disesuaikan dengan kebutuhan siswa, tidak hanya mengejar materi tetapi menyesuaikan dengan apa yang dipahami setiap siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan kimia memang sudah dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan program studi pendidikan kimia, antara lain, Kimia Dasar, Kapita Selekta Kimia SMA, Pengelolaan Lab, Telaah Kurikulum, Manajemen Sekolah, Strategi Pembelajaran Kimia, Media Pembelajaran Kimia, ICT, Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi pembelajaran, serta microteaching oleh dosen dan guru pamong sehingga dapat melatih diri menjadi calon guru profesional. Selain itu, selama PPL 2 ini praktikan dibekali dengan pembimbingan penyusunan perangkat pembelajaran, manajemen pengelolaan kelas, pengalaman mengajar terbimbing, dan pengalaman mengajar mandiri. Hal ini tentu saja sedikit demi sedikit akan meningkatkan kemampuan diri praktikan untuk dapat menjadi calon pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan kepribadian.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan kegiatan belajar mengajar. Pengalaman tersebut antara lain, praktik penyusunan perangkat pembelajaran yang baik, manajemen pengelolaan kelas, serta pengalaman praktik mengajar terbimbing dan mengajar mandiri. Penyusunan perangkat pembelajaran tersebut, antara lain pembuatan RPP, Bahan Ajar Guru, LKS Siswa (Handout), dan Perangkat Penilaian (Instrumen, pedoman dan analisis hasil evaluasi).

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Bagi sekolah latihan

Penggunaan media pembelajaran seperti LCD proyektor dan model pembelajaran yang bervariasi sebaiknya lebih dimaksimalkan supaya pembelajaran dapat lebih optimal. Serta, perlu adanya tambahan laboran atau teknisi dalam setiap laboratorium agar pengelolaan laboratorium lebih efektif dan efisien.

b. Bagi UNNES

Pihak UNNES agar lebih memfasilitasi PPL baik itu dalam hal pembekalan maupun melaksanakan PPL. Selain itu, lebih diperhatikan lagi mengenai kerjasama UNNES dengan sekolah latihan agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat berlangsung lebih baik lagi dan hasilnya optimal. Program PPL agar dapat ditingkatkan lagi. Perlu juga praktikan dikirim ke berbagai daerah yang memang kualitas pembelajarannya belum maksimal.

Magelang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Agus Suyono, S.Pd
NIP. 19620324 198601 1 003

Khoeru Annisa
NIM. 4301409013

Lampiran 1

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SMA N 5 MAGELANG

Nama : KHOERU ANNISA
 NIM/ Prodi : 4301409013/ Pendidikan Kimia
 Fakultas : Fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Sekolah : SMA N 5 Magelang

Minggu Ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 30 Juli	07.00	Upacara Penerimaan PPL
	Selasa, 31 Juli	09.00	Penerimaan Mahasiswa PPL UNNES di SMA N 5 Magelang Pembuatan Presensi Mahasiswa PPL
	Rabu, 1 Agustus	07.00	Rapat Pembagian Kerja Observasi dan Orientasi PPL 1 Perkenalan dengan Guru Pamong
	Kamis, 2 Agustus	07.00	Observasi dan Orientasi Kondisi Fisik Sekolah
	Jum'at, 3 Agustus	07.00	Observasi dan Orientasi Kondisi Fisik Sekolah
	Sabtu, 4 Agustus	07.00	Observasi dan Orientasi Administrasi Sekolah
2	Senin, 6 Agustus	07.00	Observasi Kelas Observasi dan Orientasi Administrasi Sekolah
	Selasa, 7 Agustus	07.00 16.00	Observasi dan Orientasi Administrasi Sekolah Buka Bersama Keluarga Besar SMA N 5 Magelang
	Rabu, 8 Agustus	07.00	Wawancara dengan Waka Kurikulum dan Sarpra Observasi Kelas
	Kamis, 9 Agustus	07.00	Wawancara dengan Waka Kesiswaan dan Humas Pengumpulan Administrasi Laporan PPL 1
	Jum'at, 10 Agustus	07.00	Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Kepala Tata Usaha Pengumpulan Administrasi Laporan PPL 1 Observasi Kelas
	Sabtu, 11 Agustus	07.00	Pengumpulan Administrasi Laporan PPL 1
3	Senin, 13 Agustus	Libur Lebaran	Libur Lebaran
	Selasa, 14 Agustus		Upacara Hari Pramuka
	Rabu, 15 Agustus		Libur Lebaran
	Kamis, 16 Agustus		
	Jum'at, 17 Agustus		Upacara 17 Agustus
	Sabtu, 18 Agustus		Libur Lebaran
4	Senin, 20 Agustus	Libur Lebaran	
	Selasa, 21 Agustus		
	Rabu, 22 Agustus		
	Kamis, 23 Agustus		
	Jum'at, 24 Agustus		
	Sabtu, 25 Agustus		13.00

	Minggu,26Agustus	08.00	Halal Bihalal Keluarga Besar SMA N 5 Magelang
5	Senin, 27 Agustus	07.00	Observasi Kelas dan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
	Selasa, 28 Agustus	07.00	Konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
	Rabu, 29 Agustus	07.00	Observasi Kelas dan Revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
	Kamis,30 Agustus	07.00	Microteaching
	Jum'at,31 Agustus	07.00	Observasi Kelas Menyusun perangkat Pembelajaran 1
	Sabtu,1 September	07.00	Konsultasi Perangkat Pembelajaran 1 Rapat PPL tentang Pembuatan Jadwal Piket
6	Senin,3 September	07.00	Praktik Mengajar Terbimbing 1
	Selasa,4 September	07.00	Konsultasi Perangkat Pembelajaran 2
	Rabu,5 September	07.00	Praktik Mengajar Terbimbing 2
	Kamis,6 September	07.00	Menyusun Perangkat Pembelajaran 3 dan 4
	Jum'at,7 September	07.00	Konsultasi Perangkat Pembelajaran 3 dan 4
	Sabtu,8 September	07.00	Rapat PPL tentang Persiapan Perpisahan
7	Senin,10September	07.00	Praktik Mengajar Terbimbing 3
	Selasa,11 September	07.00	Mengevaluasi Siswa
	Rabu,12 September	07.00	Praktik Mengajar Terbimbing 4
	Kamis13September	07.00	Konsultasi Perangkat Pembelajaran 5
	Jum'at,14September	07.00	Revisi Perangkat Pembelajaran 5
	Sabtu,15 September	07.00	Rapat PPL tentang Persiapan Perpisahan
8	Senin,17 September	07.00	Kunjungan Dosbing PPL dan Penilaian1 Praktik Mengajar Mandiri 1
	Selasa,18September	07.00	Konsultasi Perangkat Pembelajaran 6
	Rabu,19 September	07.00	Praktik Mengajar Mandiri 2
	Kamis,20 September	07.00	
	Jum'at,21September	07.00	
	Sabtu,22 September	07.00	Rapat PPL tentang Kenang-kenangan
9	Senin,24 September	07.00	Praktik Mengajar Mandiri 3
	Selasa,25 September	07.00	Kunjungan Dosbing PPL dan Penilaian2
	Rabu,26 September	07.00	Praktik Mengajar Mandiri 4
	Kamis,27 September	07.00	
	Jum'at,28September	07.00	
	Sabtu,29September	07.00	Rapat tentang Persiapan Mid Semester
10	Senin, 1 Oktober	07.00	Mid Semester
	Selasa, 2 Oktober	07.00	
	Rabu, 3 Oktober	07.00	
	Kamis, 4 Oktober	07.00	
	Jum'at, 5 Oktober	07.00	
	Sabtu, 6 Oktober	07.00	
11	Senin, 8 Oktober	07.00	Praktik Mengajar Mandiri 5
	Selasa, 9 Oktober	07.00	Persiapan Ujian
	Rabu, 10 Oktober	07.00	Kunjungan Dosbing PPL Ujian Penilaian Mengajar PPL2
	Kamis, 11 Oktober	07.00	Melengkapi Administrasi Laporan PPL2
	Jum'at, 12Oktober	07.00	Melengkapi Administrasi Laporan PPL2
	Sabtu, 13 Oktober	07.00	Melengkapi Administrasi Laporan PPL2
12	Senin, 15 Oktober	07.00	Upload Laporan PPL2

	Selasa, 16 Oktober	07.00	Persiapan Perpisahan
	Rabu, 17 Oktober	07.00	Persiapan Perpisahan
	Kamis, 18 Oktober	07.00	Persiapan Perpisahan
	Jum'at, 19 Oktober	07.00	Persiapan Perpisahan
	Sabtu, 20 Oktober	07.00	Penarikan PPL UNNES

Lampiran 10

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Kimia
Kelas/Semester	: Kelas X/ Semester I
Materi Pembelajaran	: Ikatan Kimia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

Memahami struktur atom, sifat-sifat periodik unsur, dan ikatan kimia.

II. KOMPETENSI DASAR

Membandingkan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan koordinasi, dan ikatan logam serta hubungannya dengan sifat fisika senyawa yang terbentuk

III. INDIKATOR

A. Kognitif

- Menjelaskan kecenderungan suatu unsur untuk mencapai kestabilannya,
- Menggambarkan susunan elektron valensi atom gas mulia (duplet dan oktet) dan elektron valensi bukan gas mulia
- Menjelaskan proses terbentuknya ikatan ion
- Menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen tunggal, rangkap dua dan rangkap tiga

B. Psikomotor

Menyelesaikan soal-soal tentang kecenderungan suatu unsur untuk mencapai kestabilannya, menggambarkan susunan elektron valensi atom gas mulia (duplet dan oktet) dan elektron valensi bukan gas mulia, menjelaskan proses terbentuknya ikatan ion, menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen tunggal, rangkap dua dan rangkap tiga

C. Afektif

1. Karakter: Disiplin, religius, Berpikir kreatif, kritis, dan logis; mempunyai rasa ingin tahu, jujur, dan bertanggung jawab, teliti, serta demokratis.
2. Keterampilan sosial: bekerjasama, menyampaikan pendapat, menjadi pendengar yang baik.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

A. Kognitif

- a. Siswa kelas X dapat menjelaskan kecenderungan suatu unsur untuk mencapai kestabilannya,
- b. Siswa kelas X dapat menggambarkan susunan elektron valensi atom gas mulia (duplet dan oktet) dan elektron valensi bukan gas mulia
- c. Siswa kelas X dapat menjelaskan proses terbentuknya ikatan ion
- d. Siswa kelas X dapat menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen tunggal, rangkap dua dan rangkap tiga

B. Psikomotor

Siswa kelas X dapat menyelesaikan soal-soal tentang kecenderungan suatu unsur untuk mencapai kestabilannya, menggambarkan susunan elektron valensi atom gas mulia (duplet dan oktet) dan elektron valensi bukan gas mulia, menjelaskan proses terbentuknya ikatan ion, menjelaskan proses terbentuknya ikatan kovalen tunggal, rangkap dua dan rangkap tiga.

C. Afektif

1. Siswa kelas X dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dan menunjukkan karakter berpikir kreatif, kritis, dan logis; mempunyai rasa ingin tahu, jujur, teliti dan berperilaku santun sesuai.
2. Siswa kelas X dapat bekerjasama dalam kegiatan praktikum dan diskusi kelompok dan aktif menyampaikan pendapat, menjadi pendengar yang baik, dan menanggapi pendapat orang lain dalam diskusi.

V. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kestabilan unsur-unsur di alam:
 - a. Kestabilan atom
 - b. Kaidah oktet dan duplet
 - c. Cara mencapai kestabilan
 - d. Lambang Lewis
2. Ikatan Ion
3. Ikatan Kovalen

VI. METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : Guided Note Taking

Metode pembelajaran : Ceramah dan Pemberian Tugas

VII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Karakter Bangsa
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memasuki kelas tepat waktu.2. Guru mengawali pembelajaran dengan salam.3. Guru mengkondisikan peserta didik supaya siap mengikuti proses pembelajaran dengan menyapa, mengabsen peserta didik, dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran buku tulis.4. Guru menyampaikan materi pokok.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit	Disiplin Religius

	<p>6. Peserta didik diberi motivasi tentang pentingnya mempelajari ikatan kimia, yaitu bagaimana senyawa itu dapat berikatan.</p> <p>7. Apersepsi, mengingatkan kembali peserta didik mengenai materi konfigurasi elektron, yang telah dipelajari peserta didik sebelumnya.</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Explorasi (7 menit)</p> <p>1. Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang kestabilan unsur di alam dengan memberikan beberapa pertanyaan.</p> <p>2. Guru membagikan handout kepada masing-masing siswa untuk dipelajari.</p> <p>Elaborasi (63 Menit)</p> <p>1. Guru menjelaskan materi kestabilan unsur, kaidah oktet, kaidah duplet, lambang lewis, ikatan ion dan ikatan kovalen.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang tidak jelas.</p> <p>3. Guru memberikan beberapa latihan soal kepada siswa.</p> <p>4. Guru membahas jawaban soal-soal latihan</p> <p>Konfirmasi (5 menit)</p>	<p>5 menit</p> <p>2 menit</p> <p>30 menit</p> <p>5 menit</p> <p>20 menit</p> <p>8 menit</p>	<p>Mengungkapkan pendapat Berpikir Kritis, logis dan kreatif</p> <p>Komunikatif</p> <p>Demokratis</p> <p>Bekerjasama, teliti, berpikir kritis, tanggung jawab</p>

	Guru mengkonfirmasi materi kestabilan unsur, kaidah oktet, kaidah duplet, lambang lewis, ikatan ion dan ikatan kovalen.	5 menit	
3.	<p>Penutup</p> <p>1. Guru membantu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diberikan.</p> <p>2. Memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah dan meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<p>2 menit</p> <p>2 menit</p> <p>1 menit</p>	<p>Komunikatif</p> <p>Mandiri, kejujuran</p> <p>Religious, didiplin</p>

VIII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat : Spidol, white board, LCD proyektor, Laptop
2. Bahan :
 - a. Handout Ikatan Kimia (Kestabilan unsur, ikatan ion, ikatan kovalen)
 - b. Buku Kimia untuk SMA Kelas X semester 1 oleh Michael Purba (Erlangga)
 - c. Buku Kimia untuk SMA Kelas X semester 1 oleh J.M.C Johari (Esis Erlangga)
 - d. LKS Kimia untuk SMA kelas X semester 1 oleh Indra Nafiyanto dkk (CV Sindunata)

IX. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Ranah Kognitif

Prosedur : Tertulis

- Jenis Tagihan : Pekerjaan Rumah (Tugas)
Bentuk Soal : Essay
Instrumen : Lembar Soal
2. Ranah Afektif
Prosedur : Observasi langsung
Instrumen : Check List
3. Ranah Psikomotor
Prosedur : Observasi langsung
Instrumen : Check List

Magelang,
September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Agus Suyono, S.Pd
NIP. 19620324 198601 1 003

Khoeru Annisa
NIM 4301409013

Model Pembelajaran Guided Note Taking

Model pembelajaran Guided Note Taking (GNT) adalah model pembelajaran menggunakan handout yang di dalamnya terdapat poin-poin penting yang sengaja dikosongi sehingga memungkinkan siswa untuk tetap berkonsentrasi mengikuti pelajaran (Suprijono, 2009: 6). Handout dalam penelitian tersebut didalamnya terdapat materi-materi tentang koloid dan diselingi dengan adanya poin-poin kosong dalam handout yang harus diisi oleh siswa.

Model pembelajaran GNT dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa. Guided Note Taking adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk bernalar dan memahami materi sehingga dibutuhkan konsentrasi siswa yang tinggi. Garis besar pembelajaran dapat dimodifikasi sesuai dengan keinginan guru pengajar. Misalnya, menggunakan streaming video dan handout yang dibagikan pada siswa sehingga mereka bisa menonton dan mencatat pada saat yang sama.

Langkah-langkah pembelajaran model Guided Note Taking secara umum :

1. Memberikan bahan ajar berupa handout dari materi yang disampaikan dengan metode ceramah kepada peserta didik. Mengosongi sebagian poin-poin yang penting (mengosongkan istilah/definisi dan menghilangkan beberapa kata kunci) sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam handout tersebut.
2. Menjelaskan kepada siswa bagian yang kosong dalam handout.
3. Selama ceramah berlangsung, siswa diminta mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut.
4. Setelah penyampaian materi selesai siswa diminta untuk membacakan atau mengumpulkan handoutnya.

28.														
29.														
30.														
31.														
32.														

Keterangan:

1 = Ketepatan waktu masuk kelas (tidak terlambat)

2 = Disiplin mengerjakan tugas

3 = Mendengarkan saat KBM berlangsung

A = Baik sekali (skor 4)

B = Baik (skor 3)

C = Cukup (skor 2)

D = Kurang (skor 1)

26.														
27.														
28.														
29.														
30.														
31.														
32.														

Keterangan:

1 = Dapat mengisi handout sebagaimana mestinya

2 = Aktif menjawab dan bertanya

3 = Dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Guru

A = Baiksekali (skor 4)

B = Baik (skor 3)

C = Cukup (skor 2)

D = Kurang (skor 1)

Lampiran 11

PENGGALAN BAHAN AJAR IKATAN KIMIA

A. KESTABILAN UNSUR-UNSUR DI ALAM

1. Kestabilan Atom

Ikatan yang terjadi antara atom atau antar molekul bertujuan agar terjadi pencapaian kestabilan suatu unsur. Kulit terluar pada atom-atom logam dan non logam tidak terisi penuh. Sehingga atom-atom tersebut bersifat tidak stabil. Kestabilan suatu atom ditentukan oleh konfigurasi elektron atom tersebut. Dalam SPU terdapat satu golongan yang stabil (tidak reaktif) yaitu golongan VIII A (Gas Mulia).

2. Kaidah Oktet dan Duplet

Tabel Elektron Valensi Atom-atom Gas Mulia

Atom	Konfigurasi Elektron						Elektron Valensi
	K	L	M	N	O	P	
${}^2\text{He}$	2						2 (duplet)
${}^{10}\text{Ne}$	2	8					8 (oktet)
${}^{18}\text{Ar}$	2	8	8				8 (oktet)
${}^{36}\text{Kr}$	2	8	18	8			8 (oktet)
${}^{54}\text{Xe}$	2	8	18	18	8		8 (oktet)
${}^{86}\text{Rn}$	2	8	18	32	18	8	8 (oktet)

Kaidah Duplet : konfigurasi electron stabil dengan dua electron pada kulit terluar.

Kaidah Oktet : konfigurasi electron stabil dengan delapan electron pada kulit terluar.

3. Cara Mencapai Kestabilan

a. Melepaskan dan menerima elektron

Melepaskan electron

Unsur-unsur yang cenderung melepaskan electron adalah unsur logam.

Sebab : logam mempunyai energy ionisasi yang relative kecil.

Unsur logam bersifat elektropositif karena melepaskan electron valensinya membentuk ion bermuatan positif (kation).

Contoh : ${}_{11}\text{Na}$: 2 8 1 (tidak stabil) maka melepas 1 e valensi

$\text{Na}^+ : 2\ 8$ (stabil)

${}_{20}\text{Ca} : 2\ 8\ 8\ 2$ maka melepas 2 e valensi

$\text{Ca}^{2+} : 2\ 8\ 8$

Menerima elektron

Unsur-unsur yang cenderung menerima electron adalah unsur nonlogam.

Sebab : logam mempunyai afinitas atau keelektronegatifan yang relative besar.

Unsur nonlogam bersifat elektronegatif karena menerima electron valensinya membentuk ion bermuatan negative (anion).

Contoh : ${}_{17}\text{Cl} : 2\ 8\ 7$ (tidak stabil) maka menerima 1 e

$\text{Cl}^- : 2\ 8\ 8$ (stabil)

${}_{16}\text{S} : 2\ 8\ 6$

maka menerima 2 e

$\text{S}^{2-} : 2\ 8\ 8$

Cara ini yang mendasari terbentuknya ikatan ion.

b. Menggunakan Pasangan Elektron Bersama (PEB)

Atom-atom unsur yang sukar melepas atau menerima electron, akan mencapai kestabilan dengan cara menggunakan pasangan electron yang dipakai bersama. Cara ini biasa dilakukan untuk unsur-unsur nonlogam bila saling bergabung. Cara ini yang mendasari terbentuknya ikatan kovalen. Lambing lewis berguna untuk memahami penggunaan pasangan electron bersama pada ikatan.

4. Lambang Lewis

Struktur Lewis adalah diagram yang menunjukkan ikatan-ikatan antar [atom](#) dalam suatu [molekul](#). Struktur Lewis dikembangkan oleh [Gilbert N. Lewis](#).

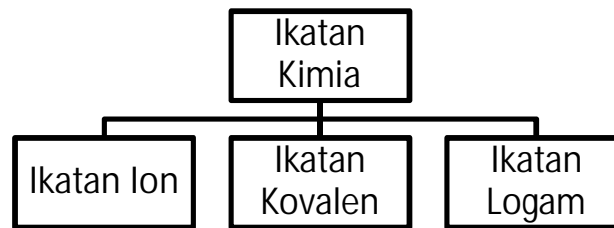
Contoh :

Struktur lewis pada F_2

Struktur lewis pada CH_4

Cara mencapai kestabilan diatas mendasari terbentuknya ikatan kimia. Ikatan kimia adalah sebuah proses fisika yang bertanggung jawab dalam interaksi gaya

tarik menarik antara dua atom atau molekul yang menyebabkan suatu senyawa diatomik atau poliatomik menjadi stabil.



Latihan 1

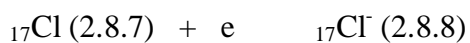
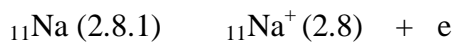
1. Mengapa unsur logam cenderung melepaskan electron ? \rightarrow ionisasi relative kecil
2. Mengapa unsur nonlogam cenderung menerima electron ? \rightarrow afinitas/keelektronegatifan besar
3. Buatlah struktur lewis untuk molekul H₂O dan CCl₄ !

B. IKATAN ION

Ikatan ion adalah ikatan yang terjadi akibat adanya serah terima elektron sehingga membentuk ion positif dan negatif akibat gaya elektrostatis. Ikatan ion terjadi antara unsur logam (gol utama :IA, IIA, IIIA dan gol transisi) dengan nonlogam (gol VIIA, VIA, VA).

Contoh :

ikatan yang terjadi antara Natrium dan Klorin.



senyawa yang terbentuk disebut senyawa ion atau senyawa ionic.

Latihan 2

1. Bagaimana langkah-langkah terbentuknya ikatan ion berikut !
 - a. ${}_{11}\text{Na}$ dengan ${}_{16}\text{S}$
 - b. ${}_{13}\text{Al}$ dengan ${}_{8}\text{O}$
 - c. ${}_{20}\text{Ca}$ dengan ${}_{35}\text{Br}$
2. Bagaimana terbentuknya senyawa ion berikut :
 - a. K₂O
 - b. MgBr₂
 - c. CaF₂

3. Tulislah rumus electron (rumus lewis) dan rumus empiris senyawa yang terbentuk:

- a. ${}_{19}\text{K}$ dengan ${}_{53}\text{I}$ b. ${}_{13}\text{Al}$ dengan ${}_{9}\text{F}$ c. ${}_{12}\text{Mg}$
dengan ${}_{8}\text{O}$

C. IKATAN KOVALEN

Ikatan kovalen adalah ikatan yang terbentuk akibat adanya pemakaian bersama pasangan elektron. Ikatan yang terbentuk distabilkan oleh gaya tarik-menarik antara elektron dan inti atom serta gaya tolak-menolak antarinti atom. Umumnya, ikatan kovalen dibentuk oleh atom-atom nonlogam.

Ø Berdasarkan jumlah ikatan, Ikatan kovalen dibagi menjadi Ikatan kovalen Tunggal dan Ikatan kovalen rangkap.

1. Ikatan Kovalen Tunggal

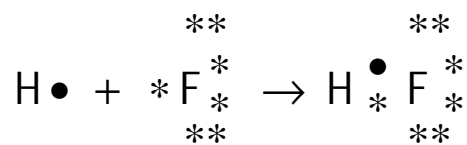
Ikatan kovalen tunggal merupakan ikatan kovalen yang melibatkan pemakaian pemakaian bersama satu pasang elektron oleh 2 atom yang berikatan.

Contoh :

Ikatan Kovalen pada HF

${}_{1}\text{H} : 1$ (kurang 1 e agar memenuhi kaidah duplet)

${}_{9}\text{F} : 27$ (kurang 1 e agar memenuhi kaidah oktet)



Rumus struktur = H—F à jumlah ikatan : satu

Rumus kimia = HF

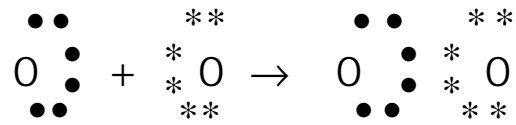
2. Ikatan Kovalen Rangkap

Ikatan kovalen rangkap merupakan ikatan kovalen yang melibatkan pemakaian pemakaian bersama dua pasang elektron oleh 2 atom yang berikatan.

Contoh :

Ikatan Kovalen pada O_2

${}_8O : 2 \cdot 6$ (kurang 2 e agar memenuhi kaidah duplet)

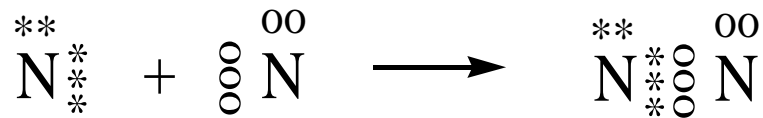


Rumus struktur : $O=O$ à jumlah ikatan : dua

Rumus kimia : O_2

Ikatan Kovalen pada N_2

${}_5N : 2 \cdot 3$



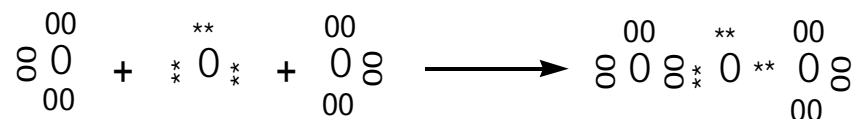
Rumus struktur : $N \equiv N$ à jumlah ikatan : tiga

Rumus kimia : N_2

3. Ikatan Kovalen Koordinat

Ikatan kovalen koordinasi adalah ikatan yang terbentuk dengan cara penggunaan bersama pasangan elektron yang berasal dari salah 1 atom yang berikatan pasangan elektron bebas (PEB) , sedangkan atom yang lain hanya menerima pasangan elektron yang digunakan bersama. Pasangan elektron ikatan (PEI) yang berikatan koordinasi digambarkan dengan tanda anak panah kecil yang arahnya dari atom donor menuju akseptor pasangan elektron. Ikatan kovalen koordinasi disebut juga dengan ikatan semipolar atau ikatan datif .

Contoh : ikatan dalam O_3



Jumlah PEI : Jumlah PEI yang datif:

Ikatan dalam NH_4^+ :

Latihan 3

1. Gambarkan ikatan kovalen dari senyawa berikut berdasarkan rumus lewis !
a. CO_2 b. C_2H_2 c. NH_3 d. H_2S e. HNO_3
2. Gambarkan ikatan kovalen dari senyawa kovalen berikut !
a. SO_2 b. SO_3 c. NO_2
3. Gambarkan ikatan kovalen dari senyawa berikut berdasarkan rumus lewis !
a. PCl_5 b. ClF_3 c. SF_6

